

Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Partisipasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja

Komang Artha Tri Ayuni¹, Kadek Rai Suwena²

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: artha@undiksha.ac.id¹, rai.suwena@undiksha.ac.id²

Abstrak

Pada penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu adanya pengaruh terkait dengan motivasi belajar serta minat belajar kepada partisipasi dalam belajar ekonomi di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja. Riset yang dilaksanakan ini memakai jenis penelitian kausal. Populasinya pada riset ini ialah semua siswa IIS SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja ada 60 siswa, terdiri dari 16 siswa X IIS, 21 siswa kelas XI IIS dan 23 siswa kelas XII IIS, dengan tujuan mutlak 60 siswa. Strategi pengumpulan informasi menggunakan kuesioner, metode investigasi informasi menggunakan berbagai pemeriksaan kekambuhan langsung periode dan pengujian spekulasi dengan memakai uji t, uji F, dan koefisien kepastian dengan menggunakan SPSS versi 24. Dalam hasil pengujiannya diperoleh terdapat suatu pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap partisipasi belajar mata pelajaran ekonomi di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja

Kata kunci: motivasi belajar; minat belajar; partisipasi belajar

Abstract

This research has a goal, namely was to determine the effect of learning motivation and interest in learning on learning participation in economics subjects at SMA Undiksha Singaraja Laboratory. This research uses a causal type of research. The population in this study were all IIS students at SMA Undiksha Singaraja Laboratory, as many as 60 students, namely 16 X IIS students, 21 IIS class XI students and 23 students, so the total number of students was 60 students. For that research took all IIS class students. The method of data collection used was a questionnaire, the data analysis technique used was multiple linear regression analysis and the hypothesis test used was t test, F test and coefficient of determination using SPSS version 24. The results of this study indicate that there is a partial and partial effect. Simultaneous learning motivation and interest in learning towards learning participation in economics subjects at SMA Undiksha Singaraja Laboratory.

Keywords : *learning motivation; interest to learn; learning participation*

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
4 Juli 2022

Tanggal diterima:
16 Maret 2024

Tanggal
dipublikasikan:
25 April 2024

Pengutipan:
Ayuni, K.A.T.,
Suwena, K.R.
(2024). Pengaruh
Motivasi Belajar
dan Minat Belajar
Terhadap
Partisipasi Belajar
Pada Mata
Pelajaran Ekonomi
di SMAS
Laboratorium
Undiksha
Singaraja. *Jurnal
Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 16(1), 1-
10
doi:
10.23887/jjpe.v16i
1.49469

PENDAHULUAN

Dalam rangka menyambangi peningkatan bidang ilmu guna menciptakan kualitas SDM, oleh karena itu pemerintah mengusahakan mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui pendidikan. Hal itu tercantum pada UU No. 20 tahun 2003 berkaitan dengan sistem pendidikan nasional dengan menerangkan atas pendidikan yang dikatakan sebagai upaya secara tersadar serta direncanakan agar dapat membuat keadaan didalam pembelajaran tampak hidup serta mekanisme kegiatan belajar. Upaya yang dilakukan supaya siswa dengan aktif untuk menumbuhkan potensi dirinya dengan keagamaan secara spiritual, individualitas, kepintaran, berpribadi berakhlak dan mempunyai skill atau kemampuan yang dibutuhkan bagi diri maupun masyarakat dan juga bangsa maupun negara (SISDIKNAS 2003)

Pada khusus nya Pendidikan yang dapat bisa menentukan bagaimana pertumbuhan dan perwujudan sumber daya manusia dalam pembangunan bangsa bangsa dan Negara (Azhari 2013). Sekolah menengah atas (SMA) memiliki beragam materi meliputi pembelajaran ekonomi. Menurut Kumaladewi dan Rahardja (2016) menjelaskan ekonomi ialah suatu ilmu yang memaparkan terkait dengan tingkah laku manusia serta masyarakat ketika melakukan penentuan pilihannya didalam oenggunaan SDM yang dibatasi didalam usaha memberi peningkatan atas taraf hidupnya. Pendidikan penting dalam membantu siswa belajar bagaimana membuat pilihan dan menggunakan sumber daya untuk keuntungan terbaik mereka. Melalui, sebagian besar tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat dicapai melalui partisipasi pendidikan yang baik. Siswa adalah subjek dan juga objek dalam pembelajaran. Dikatakan subyek, bagi mereka yang merupakan individu yang mengikuti mekanisme belajar mengajar. Sebagai objek, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat menggapai perubahan perilaku pada subjek pembelajaran. Agar siswa dapat belajar secara efektif, mereka perlu dilibatkan dalam kegiatan belajar. Ikut

andil didalam melaksanakan pembelajaran nantinya bisa memberi dorongan kemampuan didalam melakukan pemikiran secara kritis pelajar ketika mengadakan segala kegiatan belajar lainnya (Herlina dan Syarif 2014). Ada beragam Fakta penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif meningkatkan pembelajaran seorang pelajar serta memberikan kemungkinan memanfaatkan pelajarannya dengan lebih bagus daripada mereka yang hanya pasif selama pelajaran. Menurut Sastropoetro (1986) keikutsertaan akan keterlibatan suatu mental serta emosional seseorang pada sebuah kelompok yang mempunyai kontribusi pada kelompok dengan mempromosikan tujuan bisnis dan kegiatan para pemangku kepentingannya. Berdasarkan Muslich (2010) siswa nantinya bisa tidak pasif didalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ketika terdapat suatu motivasi entah itu ekstrinsik maupun instrisik. Suatu rangsangan yang datang melalui luar diri seorang dinyatakan sebagai motivasi eksternal sedangkan yang bersal melalui dalam diri manusia dikatakan dengan motivasi internal.

Menurut Sardiman (2011) keikutsertaan bisa diamati melalui kegiatan fisik yang dilakukan artinya ialah ketika siswa dengan aktifnya menggerakkan badannya serta mengerjakan suatu hal atau tidak hanya mendengar atau bahkan duduk saja yang dikatakan pasif. Partisipasi belajar yang digunakan untuk sebuah kesertaan siswa didalam melakukan pertanggung jawaban atas mencapai sasaran belajarnya (Sudjana 2005). Dalam penelitian ini menggunakan Indikator Sardiman (2011) yakni meliputi visual activity dengan membaca dan memperhatikan, oral activity melalui menanyakan suatu hal dan berdiskusi, kemudian lintening activity melalui mendengar pemaparan guru, selajutnya writing activity melalui menulis catatan yang diberikan oleh guru, terkahir emotional activity melalui semangat motivasi serta minat.

Pengukuran yang dipakai dalam melakukan pengukuran keikutsertaan belajar seorang siswa yakni melalui

Instrument non tes. Berdasarkan Sugiyono (2009) bahwasannya ada 2 instrumen secara umum yakni instrumen yang memiliki bentuk tes dan non tes untuk non tes dipakai dalam mengukur sikap. Maka peneliti akan menggunakan instrumen non tes untuk mengukur sikap partisipasi belajar menggunakan angket yang akan dipergunakan dengan pengertian keikutsertaan dan memakai bahasa yang bisa serta mudah didalam pemahamannya dan tidak mengakibatkan maksud kata yang keliru. Menurut Sardiman (2011), menjelaskan bahwasannya motivasi belajar dikatakan sebagai suatu factor psikis yang mempunyai sifat non intelektual. Peran yang unik ialah saat hal yang dapat menumbuhkan gairah merasakan kesenangan serta semangat dalam pembelajaran. Pada penelitian ini adalah menurut Sardiman (2011) seperti tekun saat mengerjakan tugas, ulet mengatasi kesusahan, senang melakukan pekerjaan secara mandiri, serta senang dalam melakukan pemecahan soal/tes.

Pengukuran yang bisa digunakan didalam riset ini ialah pertanyaan guna mengukur motivasi belajar anak pada skala likert. Adapun factor yang memberi pengaruh motivasi belajar adalah motivasi kebutuhan dalam pembelajaran, harapan serta keinginan agar dihargai. Sardiman (2011), menjelaskan bahwasannya terdapat beberapa cara yang dipergunakan dalam penumbuhan motivasi saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran disekolah diantaranya:

1) Apresiasi angka

Secara dasarnya tiap siswa mempunyai harapan untuk memperoleh pengetahuan dari apa yang telah dikerjakannya yakni dalam bentuk angka yang diberi guru. Dengan demikian siswa yang memperoleh hasil angka yang baik maka otomatis nantinya menyebabkan rangsangan motivasi yang lebih besar daripada siswa yang mendapat nilai yang dibawah yang mereka harapkan maka bisa menyebabkan prustasi serta bisa memberi dorongan supaya belajar dengan giat lagi.

2) Pujian

Memberi penghargaan melalui pujian terhadap siswa karena suatu hal yang telah

dilaksanakannya secara tepat dan benar maka akan memberi manfaat besar untuk dijadikan motivasi didalam kegiatan pembelajarannya. Pujian ini bisa menyebabkan perasaan yang puas serta senang.

3) Memberi Hadiah

Melalui langkah ini bisa dilaksanakan bagi pendidik didalam batasan tertentu contohnya hadiah yang diberikan kepada siswa pada hadiah akhir tahun karena sudah menunjukkan perilaku belajar serta hasilnya dengan sebaik mungkin.

4) Kerja kelompok

Melalui melaksanakan pekerjaan secara berkelompok maka siswa belakukan kerjasama dalam pembelajarannya yang mana seluruh anggota kelompok turut didalamnya. Terkadang perasaan dalam melakukan pertahanan reputasi kelompok juga menyebabkan terjadinya dorongan yang kuat pada proses pembelajaran siswa.

5) Persaingan

Melalui persaingan bekerja secara berkelompok ataupun adanya suatu persaingan memberi motif sosial kepihak siswa. Namun, hanya saja pada persaingan secara individu akan memunculkan pengaruh yang kurang bagus misalnya kerusakan sebuah ikatan pertemanan karena itu akan sangat dihindari kemudian terjadi persaingan kelompok belajar.

Untuk itu pada penelitian ini menggunakan indikator yang di kemukakan oleh Sardiman (2007) yaitu adanya keinginan untuk belajar dan adanya kesadaran akan kebutuhan belajar. Cara yang dipakai dalam pengukuran minat di dalam riset yang dilakukan ini ialah kuisioner melalui pemakaian skala likert.

Menurut Sumadi Suryabrata dalam Edy (2020) faktor yang bisa memberi pengaruh minat dalam pembelajaran meliputi 2 hal yakni sebagai berikut.

1) Faktor internal

Faktor ini adalah melalui dalam diri siswa itu sendiri yang bisa menyebabkan siswa tertarik, serta datang secara alami. Adapun bagian dari faktor intern ini yaitu memusatkan perhatian, rasa ingin tahu serta dorongan.

a) rasa perhatian ketika mengikuti pembelajaran yakni memusatkan konsentrasi.

b) Rasa ingin tahu atau dikatakan sebagai keingintahuan yang merupakan suatu sikap guna mencari tahu terkait dengan suatu hal yang lebih banyak lagi, yang mana ketika rasa ingin tahu makin tinggi akan menunjukkan orang tersebut mempunyai minat yang tinggi juga.

c) motivasi dikatakan sebagai suatu perubahan energi yang terdapat didalam diri seorang dengan diberi tanda melalui munculnya rasa serta reaksi dalam pencapaian sasaran.

2) Faktor Eksternal

Pada faktor ekstern ini berkaitan dengan hal yang menarik dan berasal dari luar diri seorang pelajar misalnya berupa dorongan atau dukungan melalui orang tua serta pendidik, kemudian tersedianya sarana serta prasana maupun fasilitas lainnya dan juga kondisi lingkungannya. Minat belajar yang dinyatakan dengan motivasi belajar siswa merupakan kondisi kemampuan siswa untuk memotivasi dan membimbing tingkah lakunya menuju tujuan yang ingin dicapai selama mengikuti pendidikan di sekolah (Pujadi 2007). Berdasarkan hasil observasi di tempat penelitian dari pengamatan Agustus 2021 pada mata pelajaran Ekonomi pada kelas X IIS, XI IIS dan XII IIS di SMAS Laboratorium Undiksha singaraja menunjukkan kurangnya partisipasi siswa untuk belajar Ekonomi. Hal tersebut bias dilihat melalui perilaku murid saat mendapat pembelajaran Ekonomi. Sebagian siswa tidak membaca buku pelajaran, kemudian ketika guru memberikan pertanyaan terdapat beberapa murid yang tidak dapat memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru serta terdapat juga murid yang tidak melakukan pencatatan terkait dengan materi yang diberi guru dikelas, dan kurangnya keaktifan siswa bertanya di kelas ketika pelajaran ekonomi berlangsung. Oleh karena itu, motivasi belajar untuk menemukan minat dalam meningkatkan partisipasi belajar memerlukan situasi kondisi siswa, khususnya penciptaan lingkungan belajar

di mana siswa dapat aktif, interaktif kreatif. sehingga siswa dapat berpikir dengan antusias berperan aktif dalam pembelajaran. Berlandaskan pada masalah yang telah diuraikan tersebut, dengan demikian peneliti menemukan hal tersebut untuk menarik diteliti pada Laboratorium Sekolah Menengah Atas Swasta (SMA)S Undiksha swasta yang merupakan sekolah swasta pilihan di Singaraja dan memiliki akreditasi A, guna mencari tahu adanya sebuah pengaruh yang ditimbulkan pada variabel motivasi serta minat belajar kepada partisipasi belajar untuk mata pelajaran ekonomi di sekolah tersebut melalui pengambilan judul "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Partisipasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja". Dengan demikian rumusan masalah diantaranya: 1) apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap partisipasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAS laboratorium undiksha singaraja, 2) apakah ada pengaruh minat belajar terhadap partisipasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAS laboratorium undiksha singaraja. 3) apakah ada pengaruh simultan motivasi belajar dan minat belajar terhadap partisipasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAS laboratorium undiksha singaraja.

METODE

Penelitian kausal-asosiatif dengan pendekatan kuantitatif ialah jenis riset yang dipergunakan. Menurut Sugiyono (2013) penelitian dengan jenis ini bisa dimaksudkan sebagai suatu riset yang mempertanyakan keterkaitan penyebab dan akibat diantara 2 variable maupun lebih. Adapun sampel yang dipergunakan ialah sejumlah 60 siswa kelas IIS yang memperoleh pelajaran ekonomi di sekolah. Sampel jenuh yang dipakai didalam riset ini ialah teknik sampling dengan cara menentukan sampelnya ketika keseluruhan populasi dipergunakan menjadi sampel penelitian (Sugiyono 2016). Metode dalam mengumpulkan datanya yang dipakai pada riset ini yaitu

melalui penyebaran kuisioner yang dipakai guna mendapat pendataan terkait variabel motivasi belajar, minat belajar dan partisipasi belajar. Analisis data yang diperlukan pada riset ini ialah analisa regresi linear berganda yang mana terkait dengan pengujian hipotesis yang dilaksanakan memakai uji t serta uji F dan juga koefisien determinasi. Terkait dengan hasilnya yang disesuaikan berdasar perhitungan ataupun pengujian yang dilakukan didalam riset ini akan diuji melalui hitungan SPSS versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut perhitungan pada riset ini, hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwasannya skor atau nilai angka signifikansi pengaruh motivasi belajar terhadap partisipasi belajar adalah $0,000 < 0,05$ dan t hitung $5,286 > 2,002$ t tabel maka terdapat Tabel Fluktuasi Motivasi Belajar Terhadap Partisipasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAS Lab Undiksha Singaraja secara parsial terlihat seperti tabel di bawah.

Tabel 1. Hasil Uji t Motivasi belajar Terhadap Partisipasi

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	20,047	6,648		3,016	.000
	Motivasi Belajar	,768	.145	.570	5,286	.000

Menurut hasil perhitungan secara parsial dalam riset ini dikatakan bahwasannya motivasi belajar memberi pengaruh positive kepada partisipasi belajar. Mungkin perlu diperhatikan ketika ingin memberi peningkatan kepada partisipasi belajar dibutuhkan perhatian juga kepada motivasi belajar siswa, oleh karenanya dibutuhkan indikator motivasi belajar yang bisa mempengaruhi partisipasi siswa dalam belajar. Dalam penelitian ini indikator dalam motivasi belajar siswa yaitu 1) tekun pada saat mengerjakan tugas 2) ulet saat menyelesaikan kesulitan 3) senang melakukan pekerjaan secara mandiri 4) senang ketika melakukan pemecahan soal yang sulit. Menurut pada hasil penelitian bahwasannya motivasi belajar ini mempunyai pengaruh kepada partisipasi belajar sehingga ketika siswa mempunyai motivasi belajar yang besar akan menyebabkan partisipasinya juga meningkat. Pernyataan ini sejalan atas apa

yang dinyatakan Sardiman (2011) bahwa motivasi belajar yang dijadikan penggerak ataupun dorongan yang dapat mengakibatkan seorang murid bisa mempunyai ketertarikan dalam mengikuti suatu pembelajaran, dengan demikian siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan konsisten berkelanjutan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai yaitu pemahaman yang mendalam pada materi dan peningkatan belajar.

Pada hasil uji t (parsial) membuktikan maka nilai angka signifikansi pengaruh minat belajar terhadap partisipasi belajar adalah $0,000 < 0,05$ dan t hitung $7,165 > 2,002$ t tabel maka ada pengaruh positif minat belajar terhadap partisipasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAS lab undiksha singaraja dengan partial bisa diamati melalui table di bawah ini.

Tabel 2 Hasil Uji t Minat Belajar Terhadap Partisipasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	18,128	5,182		3,498	.001
	Motivasi Belajar	1,668	,233	,685	7,165	.000

Pada hasil perhitungan secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwasannya minat belajar memberi pengaruh positif kepada partisipasi belajar. Hal tersebut bisa diartikan apabila minat belajar seorang murid bisa mengalami peningkatan dengan demikian minat dalam belajarnya dapat mempengaruhi partisipasi belajar siswa untuk menjadi lebih baik lagi. Untuk itu diperlukanya indikator-indikator dari minat belajar yang dapat mempengaruhi partisipasi belajar, berikut dalam penelitian ini digunakan indikator yang dapat berkontribusi untuk mempengaruhi partisipasi belajar meliputi adanya keinginan untuk belajar dan kesadaran akan kebutuhan belajar. Sehingga siswa diharapkan agar mampu menumbuhkan rasa minat dalam diri untuk selalu berupaya untuk meningkatkan rasa kebutuhan belajar yang sangat dibutuhkan seorang siswa dalam pembelajaran disekolahnya. Upaya

untuk meningkatkan minat belajar siswa tidak hanya diterapkan oleh siswa semata melainkan dibutuhkan bantuan dari lingkungan sekitarnya juga yaitu pihak sekolah dan keluarga dalam hal membantu siswa untuk terus menanamkan rasa minat yang tinggi dalam pembelajaran di sekolahnya sehingga tercapainya minat partisipasi belajar yang diinginkan. Hal tersebut sejalan dengan riset yang dilaksanakan [Rahayu \(2018\)](#) yang menerangkan bahwa minat belajar siswa yang besar dengan demikian menyebabkan besar juga partisipasi belajarnya. Menurut hasil penelitian dikatakan nilai angka signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H3 diterima dan H0 ditolak, dengan demikian bisa ditarik sebuah simpulan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dan minat belajar terhadap partisipasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja secara bersamaan. Bisa diamati pada table berikut.

Tabel 3 Hasil Uji F Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Partisipasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1339,958	2	669,979	30,822	,000 ^b
	Residual	1239,026	57	21,737		
	Total	2578,983	59			

Menurut hasil perhitungan secara simultan dalam riset ini menyatakan bahwasannya motivasi serta minat belajar mempunyai pengaruh positive kepada partisipasi belajar. Hal tersebut menandakan apabila motivasi dan minat belajar dapat ditingkatkan dengan bersamaa, sehingga dapat mempengaruhi partisipasi belajar lebih baik lagi. Dengan demikian siswa kelas IIS di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja diharapkan tidak hanya meningkatkan motivasi belajar nya saja atau hanya minat belajar nya saja tetapi akan lebih baik jika motivasi belajar dan minat belajar secara bersama agar ditingkatkan agar dapat meningkatkan partisipasi belajar lebih baik pula. Adapun dalam penelitian ini dapat dilihat indikator partisipasi belajar yaitu meliputi 1) *Vissual activities*: membaca sertamemperhatikan guru, 2) *Oral activities*: bertanya dan berdiskusi, 3) *Listening activities*: mendengar apa yang dipaparkan guru, 4) *Writting activities*: menulis catatan yang di berikan oleh guru, 5) *Emotional activities*: Memiliki semangat motivasi dan minat.

Dengan demikian diharapkan siswa di sekolah dapat aktif mengikuti pembelajaran di kelas dan sifat pasif siswa dapat dihindarkan. Penelitian ini sebanding dengan pendapat Rocca (2010) menerangkan bahwa Partispasi siswa juga di pengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi total murid yang terdapat di kelas, pengaturan keadaan fisik kelas misalnya tersenyum, memperlihatkan minat serta dorongan, memberikan murid kesempatan didalam menyampaikan pendapatnya maupun penguatannya yang bisa memberi penambahan motivasi untuk murid bisa meningkatkan keaktifan dikelasnya. Dalam riset yang dilakukan ini maka koefisien determinasinya yaitu senilai 0,520 menunjukkan bahwa 50% variasi data bisa dipaparkan oleh varian variabel bebas. Hal ini menunjukkan bahwa 52% partisipasi belajar di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja dipengaruhi oleh motivasi serta minat belajar, namun untu variabel lainnya yang tidak diteliti di dalam riset ini bisa diamati pada pemaparan tabel berikut.

Tabel 4. Koefisiensi Determinasi

Model summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,520	,503	4,662

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,731	6,051		1,608	,113
Motivasi Belajar	,364	,150	,270	2,437	,018
Minat belajar	1,298	,270	,533	4,804	,000

Pada tabel hasil dapat dilihat bahwa perumusan untuk persamaanya bisa dipaparkan seperti dibawah ini.

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2$$

$$Y = 9,731 + 0,364 + 1,298$$

Keterangan:

Y = partisipasi belajar

a = Konstanta

X₁ = motivasi belajar

X₂ = minat belajar

β = Koefisien regresi linier.

Menurut hasil regresi, berikut ini adalah 1) Nilai konstanta adalah 9,731, artinya jika nilai global variabel tidak berubah atau 0, nilai konstanta akan tetap sebesar 9,731 satuan. 2) Skor koefisien regresi variabel motivasi belajar sejumlah 0,364, maksudnya ialah apabila variabel motivasi belajar mengalami pertambahan 1 satuan, asalkan nilai variabel lain konstan, dengan demikian variabel partisipasi belajar mendapat pertambahan juga senilai 0,364. 3) Skor koefisien regresi variabel minat belajar adalah 1

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki tujuan agar mengetahui adanya pengaruh yang diberikan oleh motivasi serta minat belajar kepada partisipasi belajar terkait mata pelajaran ekonomi pada SMAS laboratorium undiksha singaraja. Menurut analisis data dan penambahan teori yang dipaparkan sebelumnya, dengan demikian ditarik simpulan diantaranya. 1) Terdapatnya pengaruh motivasi belajar terhadap partisipasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAS Laboratorium Undiksha singaraja. 2) Terdapatnya pengaruh minat belajar terhadap partisipasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SsMAS Laboratorium Undiksha singaraja. 3) Terdapatnya pengaruh simultan motivasi belajar dan minat belajar terhadap partisipasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAS Laboratorium undiksha singaraja. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan saran mana yang paling efektif dalam mendorong perubahan positif. 1) Bagi Siswa diharapkan untuk terlibat

dalam kegiatan kelas mereka dan mendengarkan dengan seksama guru mereka untuk memahami apa yang mereka ajarkan. 2) Bagi Orang tua diharapkan memainkan peran kunci dalam memungkinkan anak-anak untuk belajar. Mereka harus mendorong, mengajar, dan mendukung anak-anak mereka dan memberi mereka perhatian yang mereka butuhkan untuk mengatasi kesulitan siswa mereka. Orang tua diharapkan untuk memperhatikan dengan seksama selama pelajaran ini. Orang tua harus selalu berkonsultasi dengan guru mereka tentang kesulitan akademik anak mereka. 3) Bagi Sekolah diharapkan dapat menerapkan pedoman bagi guru tentang penggunaan model, metode dan media yang dipakai ketika belajar yang bisa meningkatkan motivasi dalam belajar serta minatnya siswa, dengan demikian kegiatan pembelajaran bisa lebih efektif terlaksanakan secara memadai. 4) Bagi peneliti lebih lanjut, penelitian dilanjutkan dengan menguji variabel. Lainnya yang mempengaruhi partisipasi ekonomi menggunakan metode pengumpulan data yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari. 2013. "Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematik Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Banyuasin III." *Jurnal Pendidikan Matematika* 7(2):1-11.
- Edy, Syahputra. 2020. *Snowball Throwing Tingkat Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Herlina, D., and S. Syarif. 2014. "Peningkatan Partisipasi Belajar Melalui Metode Bercakap-Cakap Pada Pembelajaran Bahasa Inggris." *Jurnal Pendidikan* 8(1):1-10.
- Kumaladewi, Ajeng Putri, and Ady Rahardja. 2016. "Analisis Pengaruh Lotus Of Control, Employengagement Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Taspem Kantor Cabang Utama Semarang." 5(4).
- Muslich, Manur. 2010. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar*

- Pemahaman Dan Pengembangan.*
Jakarta: Bumi Aksara.
- Pujadi, Arko. 2007. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa." *Jurnal Universitas Mulia Jakarta.*
- Rahayu, Fitri. 2018. "Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Belajar, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." 15(2):212–21.
- Rocca, Kelly A. 2010. "Student Participation in the College Classroom: An Extended Multidisciplinary Literature Review." *Communication Education* 59(2):185–213.
- Sardiman, AM. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta. PT Rajagrafindo.
- Sardirman, A. .. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sastropetro. 1986. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, Dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional.* Bandung: Penerbit Alumni.
- SISDIKNAS. 2003. "Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional."
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penrlitian Bisnis, Cetakan Ke-17.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.